

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 78/I Teluk Ketapang, Kecamatan Pemayung, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi. Penelitian ini dilakukan di kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Sarana dan prasarana yaitu ruang kelas, perpustakaan, ruang pimpinan, ruang guru, UKS, toilet, tempat olahraga, dan ruang TU.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap mulai dari perencanaan hingga penyusunan laporan penelitian, sedangkan melaksanakan pengukuran dimulai semester genap tahun ajaran 2022/2023.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini guru dan seluruh siswa kelas V SD Negeri 78/I Teluk Ketapang, Kecamatan Pemayung, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi. Pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 25 orang, yang mana laki-laki 13 orang dan perempuan 12 orang. Peneliti memilih kelas V karena menemukan permasalahan kurangnya aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran.

Objek penelitian ini penerapan model pembelajaran *Giving Question and Qetting Answer* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa PPKn di kelas V SD.

3.3 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Metode yang digunakan yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa kata-kata atau deskripsi dan penjelasan secara rinci yang mana memaparkan

hasil dari observasi tentang aktivitas belajar siswa dengan indikator: kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya, kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan, partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran. Adapun data kuantitatif berupa angka atau skor hasil untuk kerja dari indikator belajar siswa menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas V yang terdiri dari 25 orang siswa, yang mana berjumlah 13 laki-laki dan 12 perempuan dan guru kelas V SD Negeri 78/I Teluk Ketapang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan proses yang sistematis dan terstandarisasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.4.1 Observasi

Observasi salah satu pengumpulan data yang dilakukan saat penelitian berlangsung, melalui pengamatan setiap kejadian. Penelitian ini melibatkan penelitian yang sedang diamati. Menurut Sutrisno Hadi, pengamatan adalah metode ilmiah yang didefinisikan sebagai pengamatan sistematis dan pencatatan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung aktivitas siswa dalam pembelajaran materi pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) dikelas V.

Observasi pada penelitian ini akan dilakukan secara terstruktur, yaitu didesain secara sistematis berdasarkan apa yang diamati, kapan dan di mana. Teknik dalam

proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk mengetahui bagaimana peningkatan muatan pembelajaran PPKn di kelas V SD. Lembar observasi peserta didik digunakan dan disesuaikan dengan pembelajaran siswa selama pembelajaran terjadi melalui beberapa indikator dalam aktivitas belajar siswa, dan lembar observasi guru disesuaikan dengan sintaks model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Jadi observasi yang dilakukan di setiap variable yang diamati sudah sesuai dengan indikator dan sintaks dari setiap kali kejadian yang muncul lalu diberikan tanda (√).

Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran

No	Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model <i>Giving Question and Getting Answer</i>	Aktivitas / Kegiatan Guru yang Diamati	Penilaian	
			Terlak sana	Tidak Terlak sana
		Pendahuluan: Kemampuan guru dalam mengajak siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaannya masing-masing		
		Kemampuan guru untuk mengajak siswa menyanyikan lagu "Indonesia Raya".		
		Kemampuan guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan mengecek kehadiran siswa.		
		Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.		
		Kemampuan guru menyampaikan informasi tentang tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan.		
1.	Mengamati	Kegiatan Inti: - Kemampuan guru meminta siswa membaca teks yang ada pada buku tema dengan cara menunjuk siswa. - Kemampuan guru dalam memberikan penjelasan mengenai		

		pembelajaran.		
2.	Mengumpulkan Informasi	Kemampuan guru dalam mengajak siswa memahami pembelajaran yang sedang berlangsung. Guna untuk meningkatkan kemampuan mengingat.		
		Kemampuan guru membuat potongan kertas sebanyak 2 kali jumlah siswa dan membagikannya.		
		Kemampuan guru meminta siswa menuliskan apa materi yang belum dipahami dan apa materi yang dijelaskan.		
3.	Mengelola Informasi	Kemampuan guru dalam membagi siswa untuk membentuk kelompok.		
		Kemampuan guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan yang telah diseleksi. Jika siswa bisa menjawab akan diberikan kesempatan menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru yang harus menjawab.		
4.	Mengkomunikasikan	Kemampuan guru untuk meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2.		
		Kegiatan penutup: Kemampuan guru dalam mengajak siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.		
		Kemampuan guru memberikan penguat tentang pembelajaran hari ini kepada siswa.		
		Kemampuan guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).		

Sumber: dimodifikasi oleh peneliti dari teori Yeni (2018:36)

Tabel 3.2 Lembar Pengamatan Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Nama	Indikator												Skor	Persentase	Kriteria
		Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya				Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan				Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
5																
6																
7																
8																
9																
10																
11																
12																
13																
14																
15																
16																
17																
18																
19																
20																
21																
22																
23																
24																
25																
Jumlah Skor																
Rata-rata																

Sumber: Dwisa (2022:28)

Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Indikator	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Kegiatan aktivitas siswa dalam bertanya	Siswa sangat semangat dan sangat antusias dalam bertanya	Siswa semangat dan antusias dalam bertanya	Siswa cukup semangat dan cukup antusias dalam bertanya	Siswa kurang semangat dan kurang antusias dalam bertanya
Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan sangat baik	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan baik	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan cukup baik	Kegiatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan kurang baik
Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi sangat baik	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi baik	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi cukup baik	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi kurang baik

Sumber: dimodifikasi oleh peneliti dari teori Fitria (2022: 40-41)

3.4.2 Dokumentasi

Shintia (2022:37) Dokumen merupakan sumber informasi yang melengkapi penelitian, baik itu sumber tertulis, film, video, gambar (foto) maupun karya-karya monumental, yang semuanya memberikan informasi bagi proses penelitian peneliti. Dokumentasi ini disusun untuk mendukung informasi yang diperoleh berdasarkan observasi peneliti, dokumentasi ini digunakan untuk mengkonfirmasi dan melengkapi materi dalam penelitian.

3.5 Teknik Uji Validasi Data

Validitas adalah tingkat kepastian antara informasi yang terkandung dalam objek penelitian dan efek yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang “tidak berbeda” antara data yang dilaporkan peneliti dengan data sebenarnya yang terjadi di objek penelitian. (Sugiyono, 2013) Penelitian tersebut menggunakan uji validitas data segitiga. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini

diartikan sebagai pemeriksaan informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas informasi dengan memeriksa data yang diambil dari berbagai sumber. Sumber bahan penelitian berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi teknis adalah kredibilitas informasi dengan memverifikasi informasi dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Data kualitatif pada penelitian ini berupa deskripsi atau kata-kata dengan menggunakan penjelasan secara rinci yang memaparkan hasil dari observasi. Data yang telah di analisis secara deskriptif, selanjutnya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Adapun data kuantitatif berupa angka atau skor hasil unjuk kerja dari indikator aktivitas belajar siswa. Analisis data harus difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Untuk mengetahui seberapa banyak peserta didik yang aktif selama proses belajar yaitu dengan menggunakan observasi, maka langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan skor pada masing-masing indikator.
2. Menghitung jumlah skor yang diperoleh.

3. Data hasil observasi aktivitas belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus persentase Aries dan Haryono (2012:9).

Untuk menghitung jumlah kriteria ketuntasan per-individu peneliti melakukan observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan rumus:

$$persentase = \frac{\text{skor siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Setelah mendapatkan jumlah poin per-individu, kemudian dikonversikan kedalam rata-rata kelas dengan rumus:

$$persentase = \frac{\text{jumlah skor seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

> 70 = lulus dan < 70 = tidak lulus

Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Keberhasilan Tindakan

No	Nilai Keberhasilan	Taraf Keberhasilan
1	85-100	Sangat Baik (A)
2	70-84	Baik (B)
3	55-69	Cukup (C)
4	40-54	Kurang (K)
5	<39	Sangat Kurang (SK)

Sumber: Aries dan Haryono (2012)

3.7 Indikator Kinerja Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) telah ditetapkan peneliti terdapat beberapa indikator kinerja yaitu peningkatan proses pembelajaran PPKn dengan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* meningkatkan aktivitas belajar siswa yang terlihat dari siklus I dan siklus II dengan kriteria sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dapat dikatakan berhasil jika mengalami adanya peningkatan persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran yang mana kondisi awal hingga 70% atau bisa disebut dengan kategori B (baik).

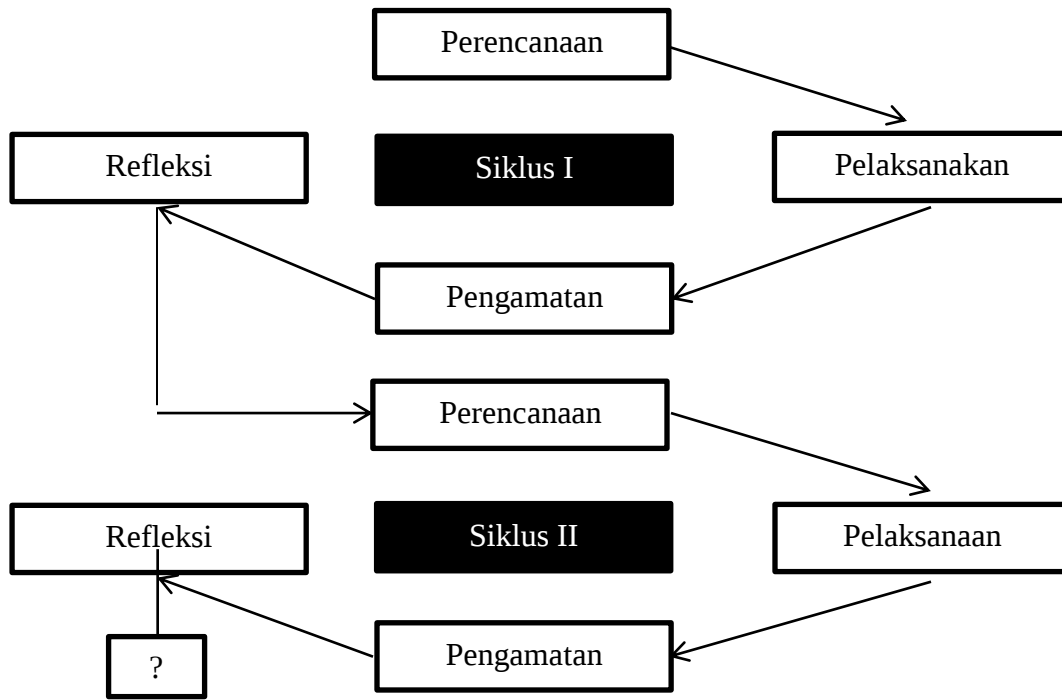
2. Indikator kinerja penelitian dapat dilihat dari adanya peningkatan aktivitas belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran dari peningkatan siklus I ke siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Jika hasil prosedur memenuhi standar minimum yang ditetapkan maka tindakan dinyatakan berhasil dan jika hasil tindakan memenuhi persyaratan minimum maka perlu melaksanakan siklus selanjutnya.

3.8 Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto, menjelaskan “penelitian tindakan kelas sebagai tinjauan kegiatan pembelajaran berupa kegiatan yang sengaja diatur yang terjadi secara bersamaan di dalam kelas”. Dalam penelitian tindakan kelas terdapat beberapa siklus mengacu *Giving Question and Getting Answer* terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan melakukan refleksi. Sebelum beralih ke siklus I, peneliti terlebih dahulu memperoleh informasi empiris tentang topik penelitian. Kemudian buat rencana dan ambil tindakan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini memiliki beberapa siklus dan tidak dapat ditentukan karena penelitian ini bergantung pada pemecahan masalah kelas selama proses pembelajaran.

Banyaknya siklus tergantung aktivitas siswa selama pembelajaran di kelas V. Misalnya, jika pada siklus I atau II siklus masalah pembelajaran pembelajaran sudah dapat diselesaikan dengan tindakan maka siklus dapat dihentikan. Apabila masih belum dapat diselesaikan maka dapat dilakukan siklus III dan seterusnya berdasarkan kekurangan pada siklus I dan siklus II, maka akan dilakukan revisi dapat

memperbaiki hasil siklus. Berikut adalah model siklus untuk penelitian tindakan kelas digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 : Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & Mc Taggart

3.8.1 Perencanaan Tindakan

Tahapan perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengajar menggunakan Giving Question and Getting Answer pada siswa kelas V SD Negeri 78/I Teluk Ketapang. Adapun tahapan perencanaan sebagai berikut:

1. Menentukan subjek penelitian dan waktu penelitian.
2. Melakukan observasi kelas.
3. Menetapkan materi yang akan diajarkan.
4. Menyusun dan menyiapkan RPP
5. Mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran yang akan dibutuhkan selama proses pembelajaran.

6. Menyiapkan instrument penelitian.

- Lembar aktivitas guru
- Lembar aktivitas siswa

7. Menyiapkan alat perekam untuk kegiatan pembelajaran sebagai pembuktian dan pengakuratan data yang di peroleh sebagai dookumentasi.

3.8.2 Tindakan

Kegiatan pada tahap ini adalah melaksanakan tindakan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan sebelumnya dalam bentuk RPP. Guru memberikan tindkaan berupa penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan tindakan tersebut dilakukan hingga kriteria keberhasilan.

3.8.3 Pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah teknik yang digunakan untuk mengamati sebuah proses pembelajaran PPKn di kelas V SD menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini adalah upaya untuk mencari dan mengumpulkan informasi melalui keterlibatan langsung dan mendalam dengan topik dan objek yang diteliti. Pengamatan dilakukan dengan piringan pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya.

3.8.4 Refleksi

Arikunto, (2019:43) Refleksi adalah kegiatan yang mengulang apa yang terjadi. Refleksi adalah kegiatan yang sedikit banyak mengkaji secara kritis perubahan-perubahan pada diri siswa, suasana kelas selama pembelajaran dan pada diri guru. Berdasarkan hasil lembar observasi tugas I, guru mengevaluasi pelaksanaan sumber yang digunakan dalam perencanaan pembelajaran siklus berikutnya. Apabila hasil yang diharapkan belum memuaskan maka dilakukan perbaikan kembali pada siklus berikutnya. Kemudian dilaksanakan dengan cara yang berbeda dari tindakan sebelumnya, mengembangkan dan melengkapi kesenjangan yang terdapat pada siklus I.